

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi sudah menjadi kebutuhan dasar bagi masyarakat modern saat ini (Syarif, Furqon and Adinugroho, 2018). Transportasi merupakan alat penunjang dan sebagai penggerak dinamika pembangunan, dikarenakan transportasi sebagai katalisator dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan perkembangan wilayah (Wijanarko and Ridlo, 2019). Permasalahan umum yang sering dijumpai terkait transportasi adalah kemacetan lalu lintas (Rozari and Wibowo, 2015). Kemacetan lalu lintas disebabkan oleh beberapa faktor, seperti banyaknya pengguna jalan yang tidak tertib, pengguna jalan yang melawan arus, kurangnya pengawasan oleh petugas lalu lintas, banyaknya mobil yang parkir di badan jalan, permukaan jalan yang tidak rata, tidak adanya jembatan penyeberangan, dan tidak adanya pembatasan jenis kendaraan (Junianto *et al.*, 2022).

Di kota besar maupun kota berkembang selalu dihadapi dengan masalah perparkiran (Devi, Hendriyani and Hariyanti, 2016). Larangan bagi setiap orang yang mengakibatkan terganggunya fungsi jalan (Direktorat Jendral Perhubungan Darat, 2006). Terganggunya fungsi jalan pada peraturan tersebut maksudnya kondisi berkurangnya kapasitas jalan. Hal yang menyebabkan berkurangnya kapasitas jalan yakni akibat dari parkir dan berhenti untuk keperluan pribadi di trotoar dan bahu jalan. Umumnya kasus pelanggaran parkir liar dilakukan dengan sengaja karena ketidaktertiban pengemudi kendaraan yang sengaja parkir di trotoar dan bahu jalan (Ratnawati and Subawa, 2021). Para pelanggar tersebut memiliki pemahaman yang kurang mengenai dampak dan bahaya parkir liar. Kurangnya pemahaman pengguna jalan mengenai dampak dan bahaya parkir liar juga perlu diperhatikan dan perlu adanya tindakan.

Penyuluhan mengenai parkir liar perlu dilakukan dengan adanya permasalahan tersebut. Penyuluhan sangat penting dilakukan sebagai upaya memberikan informasi dan pemahaman kepada pengguna jalan sehingga pengguna jalan dapat menyadari dan menghindari pelanggaran lalu lintas (Azhar, 2020). Media penyuluhan membantu penyuluh dalam melaksanakan

penyuluhan yang dapat merangsang sasaran untuk dapat menerima pesan penyuluhan dapat berupa media cetak, visual atau audio-visual dan komputer (Reyvalda, Rustandi and Warnaen, 2019). Media penyuluhan yang umumnya digunakan pada saat penyuluhan *offline* biasanya berupa leaflet, folder, dan poster. Adapun media penyuluhan yang digunakan pada penyuluhan *online* berupa video, sosial media, aplikasi dan media elektronik lainnya (Majid, 2022).

Kota Bogor menjadi salah satu kota yang sering didapati permasalahan kemacetan akibat parkir liar (Sofyansyah, 2022). Beberapa titik yang sering terjadi kemacetan akibat parkir liar di Kota Bogor diantaranya wilayah Sukasari, kawasan Surya Kencana, kawasan Mall BTM, kawasan Warung Jambu, Sholeh Iskandar, Jalan Juanda, daerah Paledang, dan daerah Pajajaran. Daerah yang paling banyak terjadi pelanggaran parkir liar adalah kawasan Jalan Juanda. Para pengguna jalan Kota Bogor khususnya para pengemudi ojek *online* sering menjadi pelanggar terjadinya masalah parkir liar di Kota Bogor. Pengemudi ojek *online* berhenti dan memarkirkan kendaraannya di trotoar dan bahu jalan untuk menunggu pesanan dari aplikasi. Para pengemudi ojek *online* perlu diberikan pemahaman mengenai dampak dan bahaya parkir liar melalui penyuluhan. Berdasarkan informasi dari Dinas Perhubungan Kota Bogor dikatakan bahwa belum adanya media penyuluhan *motion graphic* mengenai dampak parkir liar.

Penulis memilih menggunakan *motion graphic* sebagai media untuk penyampaian informasi kepada pengguna jalan dalam proses penyuluhan ini. *Motion graphic* yang berupa audio visual memiliki daya tarik estetis dan pesan yang disampaikan akan dapat lebih mudah dipahami oleh *audience* (Krisbiantoro, Handani and Falah, 2021). *Motion graphic* dapat dilihat dan diminati oleh segala usia (Pratama and Putra, 2019). Dengan latar belakang tersebut, maka sangat penting untuk dilakukan penelitian ini, sehingga penulis mengambil skripsi dengan judul "**Rancang Bangun Grafik Yang Bergerak (*Motion Graphic*) Tentang Parkir Liar di Kota Bogor**".

I.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perancangan *motion graphic* tentang parkir liar di Kota Bogor?
2. Apakah *motion graphic* tentang parkir liar di Kota Bogor layak untuk digunakan dalam proses penyuluhan?

I.3 Batasan Masalah

1. Menganalisis kelayakan *motion graphic* tentang parkir liar di Kota Bogor sebelum disebar ke seluruh pengguna jalan Kota Bogor.
2. Pengemudi ojek *online* sebagai objek penelitian.
3. Materi yang digunakan berhubungan dengan keselamatan jalan dan keselamatan berkendara (*Safety Riding*).

I.4 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis tahapan rancangan *motion graphic* tentang parkir liar di Kota Bogor yang dapat menyadarkan pengemudi kendaraan agar dapat menghindari pelanggaran parkir liar.
2. Menganalisis penilaian kelayakan *motion graphic* tentang parkir liar di Kota Bogor sebelum disebarluaskan.

I.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi berkaitan dengan parkir liar. Permasalahan mengenai parkir liar di Kota Bogor dapat diminimalisir sehingga masyarakat merubah kebiasaan pengemudi yang memarkirkan kendaraannya di sembarang tempat menjadi ke tempat yang seharusnya. Penelitian ini juga sebagai sumbang pemikiran bagi taruna Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal berkaitan dengan penelitian di bidang transportasi.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang dari parkir liar Kota Bogor yang menjadi dasar maupun alasan pemikiran penulis untuk mengangkat masalah yang berkaitan dengan persoalan yang sedang dibahas. Dilanjutkan dengan rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penulis menguraikan mengenai tinjauan semua tentang teori yang berkaitan dengan parkir liar dan tinjauan umum mengenai parkir liar lainnya. Bab ini juga berisi tinjauan yang mendukung mengenai penulisan ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi lokasi penelitian, bagan alir penelitian, prosedur penelitian

dan pengembangan, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan jadwal penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjelasan serta pembahasan tentang topik pilihan yang berkaitan dengan penelitian (bagaimana penganalisaan dari data-data yang telah didapat, paparan data, temuan penelitian, dan pembahasan).

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan dan saran yang berkaitan dengan permasalahan yang terjadi dalam penelitian dari hasil analisis serta sara yang berupa masukan yang diusulkan yang dapat menunjang suatu perbaikan dari kondisi permasalahannya.